

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa Fase F MPLB SMK Bina Wisata Lembang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat penguasaan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur melalui 4 indikator, yaitu: mampu mengoperasikan komputer, mampu mengoperasikan aplikasi perangkat lunak, memiliki keterampilan menggunakan internet, memiliki keterampilan penggunaan mesin pencari. Berdasarkan nilai rata-rata tes penguasaan teknologi informasi siswa menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknologi informasi siswa Fase F MPLB SMK Bina Wisata Lembang berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Gambaran mengenai tingkat kesiapan kerja siswa Fase F MPLB SMK Bina Wisata Lembang dalam penelitian ini diukur dengan 6 indikator yang terdiri dari *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Flexibility* (Fleksibilitas), *Skills* (Keterampilan), *Communication* (Komunikasi), *Self-View* (Pandangan Diri), dan *Health and Safety* (Kesehatan dan Keselamatan). Berdasarkan rata-rata skor responden, tingkat kesiapan kerja siswa Fase F MPLB SMK Bina Wisata Lembang tergolong pada kategori “Sangat Tinggi”.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Fase F MPLB SMK Bina Wisata Lembang. Korelasi antara keduanya berada pada kategori hubungan sedang. Artinya penguasaan teknologi informasi memiliki peranan pada kesiapan kerja. Apabila adanya peningkatan pada penguasaan teknologi informasi siswa maka kesiapan kerja yang dimiliki siswa juga akan mengalami peningkatan dan berlaku sebaliknya ketika adanya penurunan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pada variabel penguasaan teknologi informasi terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai tes penguasaan teknologi informasi yang rendah. Guna

meningkatkan tingkat penguasaan teknologi informasi siswa dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai pelatihan atau kursus yang berkaitan dengan teknologi informasi. Bagi guru peningkatan penguasaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan pembelajaran yang berkaitan teknologi informasi dengan penggunaan teknologi informasi yang ada pada dunia kerja.

2. Pada variabel kesiapan kerja terdapat salah satu indikator terendah diantara indikator lainnya yaitu *Skills* (Keterampilan). Bagi pihak sekolah, peningkatan terhadap *Skills* (Keterampilan) siswa dapat dilakukan dengan cara memperbanyak pembelajaran yang menggunakan metode praktik langsung, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga memiliki pengalaman langsung. Dengan dimilikinya *Skills* (Keterampilan), diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa..
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas serta menggali lebih dalam pada fokus kajian yaitu ketidaksiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Bagi peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan kembali terkait permasalahan yang akan dikaji dilapangan dengan lebih dalam serta lebih luas sehingga dapat memungkinkan untuk melakukan penambahan pada variabel lain yang sesuai dengan teori serta permasalahan yang menjadi fokus kajian dengan tepat. Misalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat berdampak pada kesiapan kerja siswa. Sehingga pembahasan terkait kesiapan kerja dan penguasaan teknologi informasi akan menjadi luas lagi. Mengingat betapa pentingnya kesiapan kerja dan penguasaan teknologi informasi di era digital saat ini bagi seseorang.